

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru geografi SMAN melalui kurikulum 2013 di Kisaran Kabupaten Asahan. Sehubungan dengan itu maka guru yang dideskripsikan adalah guru geografi di SMA N di Kisaran dengan rincian 6 orang guru. Kesiapan dapat di lihat berdasarkan kesiapan material berupa adanya perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dan kesiapan mental berupa pengetahuan tentang kurikulum 2013 dan pengalaman guru itu mengajar.

1. Kesiapan Material

Kesiapan dari segi material, peneliti lihat dari RPP yang dimiliki oleh guru geografi SMAN di Kisaran. Aspek yang dilihat dari RPP yakni kelengkapan komponen-komponen RPP dan isi RPP. Berikut ini analisis kelengkapan komponen dan isi RPP.

a. Kelengkapan Komponen RPP

RPP yang berhasil didokumentasikan kemudian dianalisis kelengkapan komponen RPPnya. Komponen kelengkapan RPP buatan guru SMA Negeri di Kisaran yang terpenuhi dan tidak terpenuhi. Di sajikan dalam tabel berikut.

Berdasarkan Lampiran 4 menunjukan bahwa kelengkapan komponen RPP yang dibuat oleh guru SMAN 1 Kisaran, SMAN 2 Kisaran, SMAN 3 Kisaran dan SMAN 4 Kisaran. Berturut turut-turut memiliki persentase sebesar 100 %, 100 %, 100 %, 100 %,100 %,100 %,100 %. Persentase kelengkapan komponen RPP guru geografi di Kisaran Kabupaten Asahan memeiliki rata-rata sebesar 100 %. kriteria kelengkapan komponen telah sesuai dengan Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indosesia Nomor 81a Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum.

b. Isi RPP pada materi Pengetahuan dasar geografi

Terdapat enam RPP yang menjadi dokumen peneliti dan sudah dianalisis kelengkapannya kemudian dianalisis isinya. Analisis ini RPP pada materi Pengetahuan dasar geografi meliputi identitas mata pelajaran, perumusan indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, pemilihan sumber belajar, media belajar, meodel pembelajaran, skenario pembelajaran dan penilaian. Skor isi RPP yang di peroleh dari masing-masing RPP di nilai menggunakan pentelaahan RPP dari pedoman pelatihan implementasi kurikulum 2013.

Berdasarkan dari lampiran 5 menunjukan bahwa persentase isi RPP guru geografi SMAN 1, SMAN 2, SMAN 3, SMAN 4 Kisaran pada materi Pengetahuan dasar geografi berturut turut 94,67 %, 94,67 %, 90,67 %, 94,67%, 94,67 %. RPP 3 adalah RPP yang paling rendah, hal ini dikarenakan pada RPP tersebut sumber belajar dianggap kurang sesuai dengan materi yang disampaikan

dan untuk semua RPP guru geografi tidak melampirkan soal yang menjadi evaluasi tujuan pembelajaran.

Persentase isi RPP yang dibuat oleh guru geografi SMA Negeri Kisaran pada materi materi Pengetahuan dasar geografi memiliki rata-rata sebesar 94,00 (Amat Baik) dengan kriteria telah sesuai dengan permendikbut No 81a tentang implementasi kurikulum

c. Isi RPP pada materi langkah penelitian geografi

Terdapat enam RPP yang menjadi dokumen peneliti dan sudah dianalisis kelengkapannya kemudian dianalisis isinya. Analisis ini RPP pada materi langkah penelitian geografi meliputi identitas mata pelajaran, perumusan indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, pemilihan sumber belajar, media belajar, model pembelajaran, skenario pembelajaran dan penilaian. Skor isi RPP yang di peroleh dari masing-masing RPP di nilai menggunakan pentelaahan RPP dari pedoman pelatihan implementasi kurikulum 2013.

Berdasarkan dari Lampiran 6 menunjukan bahwa persentase isi RPP guru geografi SMAN 1, SMAN 2, SMAN 3, SMAN 4 Kisaran pada materi langkah penelitian geografi berturut turut 94,67 %, 94,67 %, 90,67 %, 94,67%, 94,67 %.

RPP 3 adalah RPP yang paling rendah, hal ini dikarenakan pada RPP tersebut sumber belajar dianggap kurang sesuai dengan materi yang disampaikan dan untuk semua RPP guru geografi tidak melampirkan soal yang menjadi evaluasi tujuan pembelajaran.

Persentase isi RPP yang dibuat oleh guru geografi SMA Negeri Kisaran pada materi materi Pengetahuan dasar geografi memiliki rata-rata sebesar 94,00

(Amat Baik) dengan kriteria telah sesuai dengan permendikbut No 81a tentang implementasi kurikulum .

d. Isi RPP pada materi mengenal bumi

Terdapat enam RPP yang menjadi dokumen peneliti dan sudah dianalisis kelengkapannya kemudian dianalisis isinya. Analisis ini RPP pada materi mengenal bumi meliputi identitas mata pelajaran, perumusan indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, pemilihan sumber belajar, media belajar, model pembelajaran, skenario pembelajaran dan penilaian. Skor isi RPP yang di peroleh dari masing-masing RPP di nilai menggunakan pentelaahan RPP dari pedoman pelatihan implementasi kurikulum 2013.

Berdasarkan dari Lampiran 7 menunjukan bahwa persentase isi RPP guru geografi SMAN 1, SMAN 2, SMAN 3, SMAN 4 Kisaran pada materi mengenal bumi berturut turut 94,67 %, 94,67 %, 90,67 %, 94,67%, 94,67 %. RPP 3 adalah RPP yang paling rendah, hal ini dikarenakan pada RPP tersebut sumber belajar dianggap kurang sesuai dengan materi yang disampaikan dan untuk semua RPP guru geografi tidak melampirkan soal yang menjadi evaluasi tujuan pembelajaran.

Persentase isi RPP yang dibuat oleh guru geografi SMA Negeri Kisaran pada materi materi Pengetahuan dasar geografi memiliki rata-rata sebesar 94,00 (Amat Baik) dengan kriteria telah sesuai dengan permendikbut No 81a tentang implementasi kurikulum .

2. Kesiapan Mental

Kesiapan dari segi mental, peneliti lihat dari Pengalaman mengajar. Pengetahuan tentang kurikulum 2013 berupa struktur kurikulum 2013, standar penilaian kurikulum 2013, dan perubahan kurikulum 2013. Informasi utama yang di gunakan untuk mengetahui kesiapan mental berupa pengetahuan kurikulum 2013 diperoleh dari hasil wawancara.

Wawancara dilakukan pada guru geografi yang berjumlah 6 orang yang terdapat SMA Negeri di Kisaran. Di dalam wawancara pertanyaan difokuskan tentang pengetahuan struktur kurikulum 2013, standar penilaian kurikulum 2013 dan perubahan kurikulum 2013. Pedoman wawancara disajikan pada Lampiran 3 .

- a. Pada aspek Pengetahuan Struktur Kurikulum 2013

Tabel 7. Aspek pengetahuan Struktur Kurikulum 2013

No	Butir Soal	Jawaban Responden
1	Dalam kurikulum 2013 tidak terdapat lagi penjurusan di SMA, namun terdapat matapelajaran wajib dan peminatan. Hal-hal apasaja yang terdapat dalam matapelajaran wajib dan peminatan	<p>Responden 1 :</p> <p>Kelompok matapelajaran Peminatan adalah matapelajaran IPA(fisika, kimia, biologi) dan IPS (geografi, sejarah, sosiologi) . Lintas minat yaitu matapelajaran IPS ada mempelajari matapelajar IPA dan ada 4 mata pelajaran.</p> <p>Responden 2 :</p> <p>Kelompok matapelajaran Peminatan adalah matapelajaran IPA(fisika, kimia, biologi) dan IPS (geografi, sejarah, sosiologi) . Lintas minat yaitu matapelajaran IPS ada mempelajari matapelajar IPA.</p> <p>Responden 3 :</p> <p>Wajib : matematika, bahasa inggris, pkn Peminatan : geografi, fisika, kimia dan biologi</p> <p>Responden 4 :</p> <p>Wajib: matematika, pkn dan bahasa inggris. Peminatan: geografi, fisika, kimi adan biologi</p> <p>Responden 5 :</p> <p>lintas minat : mata pelajaran yang ada di IPA juga di pelajari di IPS dan sebaliknya</p> <p>Responden 6 :</p> <p>Peminatan itu kelas penjurusan, lalu lintas minat itu mata pelajaran geografi, sosiolaogi dipelajari oleh anak IPA juga</p>

Sumber : Data Primer Olahan 2015

Pada aspek pengetahuan struktur kurikulum 2013 guru geografi telah mengerti tentang struktur kurikulum 2013. Mereka menyatakan kurikulum 2013 terdapat matapelajaran wajib, matapelajaran peminatan dan mata pelajaran lintas minat, dimana mata pelajaran wajib berupa mata pelajaran yang terdiri dari matematika, PKN, bahasa Inggris. Untuk matapelajaran peminatan mereka mengartikannya sebagai sebuah penjurusan, peminatan IPA yang terdiri dari fisika, biologi dan kimia sedangkan peminatan IPS adalah geografi, sejarah, dan sosiologi. Sementara untuk lintas minat responden menyatakan bahwa lintas minat adalah matapelajaran IPS yang dipelajari di IPA dan sebaliknya, matapelajaran IPA dipelajari di IPS.

b. Aspek pengetahuan tentang Standar penilaian Kurikulum 2013

Hasil wawancara dengan responden mengenai standar penilaian Kurikulum 2013, responden menyatakan standar penilaian kurikulum 2013 lebih menekankan pada aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Untuk penilaian sikap dinilai melalui kejujurannya, sopan santun sedangkan untuk pengetahuannya di lihat mengenai ilmunya atau tes yang guru berikan. Untuk skala atau penilaiannya responden menunjukan ada permasalahan yang timbul dari kurang pemahannya bentuk dari skala penilaian pada kurikulum 2013. Ada yang beberapa responden yang menjelaskan bentuk dari skala penilaian yang dikemukakan oleh responden untuk skala praktik 1-100, untuk skala keterampilan 1-20, dan untuk skala sikap 1-5. Ada juga beberapa responden yang paham mengenai skala penilaian keterampilan berupa nilai A sama dengan 3,6 - 4,0 dan untuk A- sama dengan 3,3 dan B+, B samapai D ada kriterianya masing – masing.

Tabel 8. Aspek pengetahuan Standar Penilaian Kurikulum 2013

No	Butir Soal	Jawaban Responden
1	Salah satu bentuk dari penilaian dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik, hal-hal apasaja yang di nilai dalam penilaian autentik (penilaian kinerja)?	<p>Responden 1 : pengalihan keterampilan, dan yang di nilai adalah sikap.</p> <p>Responden 2 : keterampilan dan sikap</p> <p>Responden 3 : Penilaian sikap, pengetahuan, kopetensi dan keterampilan</p> <p>Responden 4 : Penilaian sikap, pengetahuan dan kopetensi keterampilan.keterampilan.</p> <p>Responden 5 : Penilaian deskriptif, konektif, sikap dan keterampilan</p> <p>Responden 6 : Penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan</p>
2	Bagaimana skala penilaian dalam penilaian kompetensi keterampilan yang terdiri atas : nilai praktik, nilai proyek dan nilai portofolio	<p>Responden 1 : Skala penilaian praktik : 1-100, Keterampilan: 1-20, Sikap : 1-5</p> <p>Responden 2 : Skala penilaian sangat baik, baik dan ada penilaian berupa angka 0-100</p> <p>Responden 3 : Kopetensi keterampilan : misalnya untuk nilai A skala penilaiannya 3,6 keatas dan bentuk penilaian yang A-, B+, C- semua ada kriteria masing-masing.</p> <p>Responden 4 : Huruf dan angka. Contoh: 3,5 ke atas untuk penilaian A. 2,5 keatas untuk penilaian C</p> <p>Responden 5 : Sikap yaitu kejujuran, sopan santun, kognitifnya mengenai ilmunya</p> <p>Responden 6 : Skala penilaian praktik : 1-100, Keterampilan: 1-20, Sikap : 1-5 lalu di ubah ke dalam penilaina hurup, nilai A mewakili 90 ke atas</p>

Sumber : Data Primer Olahan 2015

c. Perubahan yang terdapat pada Kurikulum 2013

Tabel 10. Aspek yang terdapat pada Kurikulum 2013

No	Butir Soal	Jawaban Responden
1	Setelah pergantian kurikulum dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013, perubahan apa saja yang terjadi pada kurikulum 2013	<p>Responden 1 : Perubahan dengan penilaian yang banyak, dan kesempatan belajar yang sedikit karena terlalu banyak komponen. Dan perubahan yang khusus yaitu guru mengajar dengan menggunakan berbagai macam metode.</p> <p>Responden 2 : Perubahan berupa penilaian yang banyak. Penambahan materi di kelas X</p> <p>Responden 3 : Perubahan pada penilaian, penilai lebih banyak dan ribet</p> <p>Responden 4 : Penilaian lebih banyak dan ribet</p> <p>Responden 5 : Isi materi ada yang di tambah, mata pelajaran wajib, penilaian</p> <p>Responden 6 : Ada pokok pembahasan yang di tambahkan yaitu penelitian geografi, dari segi penilaian ditambah menjadi lebih banyak</p>
2	Kurikulum 2013 seharusnya diterapkan di tahun ajaran 2013/2014, faktor apa saja yang dapat menyebabkan terhambatnya terlaksana kurikulum 2013	<p>Responden 1 : Factor penghambat yaitu media mengajar unuk geografi masih kurang, buku unuk guru tidak ada..</p> <p>Responden 2 : Factor penghambat yaitu buku unuk guru tidak ada, sosialisasi yang terlambat</p> <p>Responden 3 : Karena belum diadakannya pelatihan bagis ekolah-sekolah. Dan jadwal pelatihan tiap wilayah juga berbeda.</p> <p>Responden 4 : Dari sekolah banyak yang belum paham.</p> <p>Responden 5 : Sosialisasi terlambat pada guru-guru</p> <p>Responden 6 : kesiapan buku yang menjadi penghambat, guru belum mendapatkan pelatihan</p>
3	Selama Ibu/ Bapak mengajar, apakah yang menjadi perubahan dalam kurikulum	<p>Responden 1 : Jikalau KTSP lebih mengali minat anak, kalau KBK lebih banyak berceramah</p> <p>Responden 2 : Jikalau KTSP lebih mengali minat anak, kalau KBK lebih banyak berceramah, dan kurikulum sebelumnya lebing banyak berceramah.</p> <p>Responden 3 : Perubahan dari segi penilaian Proses pembelajaran, kalau di Kurikulum 2013 penilaiannya sangat banyak. Proses pembelajarannya siswa yang harus akktif, tidak seperti di KBK guru yang lebih aktif.</p> <p>Responden 4 : KBK guru lebih dominan dalam kegiatan pembelajaran sedangkan K13 dan KTSP siswa lebih aktif dan di K13 banyak sekali penilaiannya</p> <p>Responden 5 : cara penyampaian materinya dulu di KBK semua ilmunya dari guru, diK13 guru hanya sebagai fasilitator bukan lagi sebagai sumber belajar</p> <p>Responden 6 : perubahanya dari segi penilaian dan cara mengajar, kalau di KTSP semua berpusat pada guru, kalau di K13 sudah kesiswa.</p>

Sumber : Data Primer Olahan 2015

Hasil wawancara dengan responden mengenai perubahan yang terjadi pada kurikulum 2013, perubahan yang terjadi bisa dilihat dari SKL (Standar Kompetensi Lulusan) yang mengedepankan aspek kompetensi kesiapan, keterampilan dan pengetahuan. Struktur Kurikulum yang berubah, terdapat mata pelajaran wajib dan ada matapelajaran peminatan. Perubahan yang terakhir adalah perubahan dari segi penilaian, penilaian yang mengukur semua komponen sikap, ketrampilan dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil.

B. Pembahasan

1. Kesiapan Material Guru Geografi di Kisaran

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di SMAN 1, SMAN 2 SMAN 3 dan SMAN 4 di Kisaran untuk mengetahui kesiapan guru geografi melalui kurikulum 2013, ini dapat di lihat dari kesiapan material (kesesuaian komponen RPP dan Isi RPP) dan kesiapan mental (pengetahuan tentang kurikulum 2013)

Komponen dan sistematika RPP yang ditulis oleh guru Geografi telah lengkap hal ini terlihat dari Aspek yang di amati dari RPP yang terdiri dari (1) identitas sekolah, kelas, semester, mata pelajaran, materi pokok, alokasi waktu (2) Kopetensi Inti (3) Kompetensi Dasar (4) Indikator (5) Tujuan Pembelajaran (6) Materi pembelajaran (7) Metode pembelajran (8) media pembelajaran (9) alat dan bahan (10) Sumber belajra (11) Rencana kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahualaun, kegiatan inti, kegiatan penutup) (12) penilaian. Semua komponen dan sistematika RPP yang ditulis oleh guru geografi SMA Negeri di Kisaran Kabupaten Asahan telah sesuai dengan Kelengkapan dan Sistematika RPP menurut Kemendigbut No. 81a tentang implemetasi Kurikulum dijelaskan bahwa

RPP paling sedikit mencakup: (1) data sekolah, mata pelajaran, kelas dan semester, (2) materi pokok, alokasi (3) waktu, (4) tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi, (5) materi pembelajaran, metode pembelajaran, (6) media, alat dan sumber belajar, (7) langkah-langkah kegiatan pembelajana (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup) (8) penilaian (jenis/teknik penilaian, bentuk instrumen dan instrumen, pedoman pensekoran. Pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dijabarkan lagi menjadi kegiatan pendahuan yakni meliputi komponen mengkondisikan siswa, apresepsi, motivasi dan menyapaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti berupa komponen mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Sedangkan kegiatan penutup meliputi komponen meninjau kembali, evaluasi dan tindak lanjut.

Dari hasil telaah RPP pada semua RPP yang telah di telaah sudah termasuk dalam katategori amat baik (94,00%). Hal yang ditelaah dari isi RPP adalah (1) Identitas Mata pelajaran didalamnya terdapat satuan pendidikan, kelas, semester program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan. Semua komponen identitas yang di mata pelajran sudah terdapat diRPP yang di tulis oleh guru geografi. (2) Perumusan indikator di telaah berdasarkan kesesuaian Ki dan KD, kesesuaian penguanaan kata kerja operasional dengan kopetensi yang di ukur, kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dari hasil RPP yang diteah semua indikator sudah terpenuhi dengan baik dan sudah sesuai sesuai dengan pedoman telah RPP dari modul pelatihann implementasi kurikulum 2013 dengan skor 3 (sudah lengkap) (3) Perumusan

tujuan pembelajaran memiliki indikator kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai, kesesuaian dengan kompetensi dasar. Semua RPP guru geografi yang ditelaah perumusan tujuan pembelajarannya sudah sesuai dengan pedoman telah RPP dari modul pelatihan implementasi kurikulum 2013 dengan skor 3 (sudah lengkap) (4) Pemilihan materi ajar dengan indikator berupa kesesuaian dengan KI dan KD, kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan scientific, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. RPP guru geografi yang di telaah sesuai dengan pedoman telah RPP dari modul pelatihan implementasi kurikulum 2013 dengan skor 3 (sudah lengkap) (5) Pemilihan media belajar dengan indikator kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan scientific, kesesuaiannya dengan karakteristik peserta didik dengan pedoman telah RPP dari modul pelatihan implementasi kurikulum 2013 dengan skor 3 (sudah lengkap). (6) model pembelajaran dengan indikator telaah kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan pendekatan scientific, dengan pedoman telah RPP dari modul pelatihan implementasi kurikulum 2013 dengan skor 3 (sudah lengkap) (7) Penilaian memiliki indikator kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik. Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi. Kesesuaian kunci jawaban dengan soal, kesesuaian pedoman penskoran dengan soal dengan pedoman telah RPP dari modul pelatihan implementasi kurikulum 2013 dengan skor 1 (tidak ada).

Artinya secara umum guru –guru bidang studi geografi telah mampu untuk menjalankannya di dalam kelas. Persentase isi RPP guru geografi SMAN 1, SMAN 2, SMAN 3, SMAN 4 Kisaran pada materi Pengetahuan dasar geografi

berturut turut 94,67 %, 94,67 %, 90,67 %, 94,67%, 94,67 %. RPP 3 adalah RPP yang paling rendah, hal ini dikarenakan pada RPP tersebut sumber belajar dianggap kurang sesuai dengan materi yang disampaikan dan untuk semua RPP guru geografi tidak melampirkan soal yang menjadi evaluasi tujuan pembelajaran.

Menurut Kemendikbut (2013) sumber belajar adalah rujukan, objek dan/ atau bahan yang di gunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya. Pemakaian sumber belajar yang sesuai dalam proses pembelajaran akan dapat membangkitkan rasa keingintahuan dan minat yang baru, membangkitkan motifasi dan rasangsangan kegiatan belajar, membawa pengaruh psikologi terhadap peserta didik yang memungintakan peserta didik untuk belajar mandiri sesuai dengan minat dan keinginan.

Evaluasi pembelajarn perlu dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, dan harus dibuat dalam perencanaan pembelajarna, jika kegiatan evaluasi tidak ada maka guru tidak dapat mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi yang di sampaikan. Dalam menyusun kegiatan evaluasi guru harus memperhatikan keterkaitan dengan tujuan pembelajaran.

Menurut Kusnadar (2011) mengungkapkan bahwa evaluasi hasil belajar perlu dilakukan dengan evaluasi hasil belajar dapat diketahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapat dengan baik dan untuk memperbaiki serta mengarahkan pelaksanaan proses belajar.

Dalam membuat soal guru harus memperhatikan bentuk soal dan bobot yang akan diberikan untuk setiap soal. Jika dalam perencanaan tidak tercantum

bentuk soal dan bobot soal, maka tidak akan jelas penilaian yang akan diberikan kepada peserta didik.

2. Kesiapan mental Guru Geografi di Kisaran

a) aspek pengetahuan struktur kurikulum 2013

Analisis hasil wawancara dari responden menunjukkan guru geografi SMA Negeri di Kisaran pada aspek pengetahuan struktur kurikulum 2013 guru geografi telah mengerti bagaimana bentuk struktur kurikulum 2013. Mereka menyatakan kurikulum 2013 terdapat matapelajaran wajib, matapelajaran peminatan dan mata pelajaran lintas minat. Matapelajaran wajib adalah IPA (fisika, kimia, biologi) dan matapelajaran IPS (geografi, sejarah dan sosiologi). Lintas minat yaitu matapelajaran IPS yang dipelajari di IPA dan Sebaliknya.

Dengan memperhatikan beberapa informasi di atas, jika dilihat dari sisi pengetahuan struktur kurikulum, guru sudah dapat dipahami dan dimengerti struktur kurikulum 2013. Bentuk struktur kurikulum 2013 yang dipahami oleh guru dimana mata pelajaran wajib berupa mata pelajaran yang terdiri dari matematika, PKN, bahasa Inggris. Untuk matapelajaran peminatan mereka mengartikannya sebagai sebuah penjurusan, peminatan IPA yang terdiri dari fisika, biologi dan kimia sedangkan peminatan IPS adalah geografi, sejarah, dan sosiologi. Sementara untuk lintas minat responden menyatakan bahwa lintas minat adalah matapelajaran IPS yang dipelajari di IPA dan sebaliknya, matapelajaran IPA dipelajari di IPS. Permendikbud No. 69 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum menengah atas / madrasah aliyah menyatakan struktur menengah atas/ madrasah aliyah terdiri atas (a) Kelompok Matapelajaran Wajib

yaitu kelompok A dan kelompok B ; (b) kelompok Peminatan terdiri atas Matematika dan ilmu alam, ilmu-ilmu sosial dan ilmu bahasa dan budaya.

Mata pelajaran wajib terdiri dari pendidikan agama dan budi pekerti, Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, bahasa indonesia, matematika dan bahasa inggris. Sedangkan kelompok mata pelajaran peminatan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan minatnya dalam kelompok mata pelajaran sesuai dengan minat ilmunya diperguruan tinggi. Kelompok matapelajaran peminatan terdiri dari peminatan ilmu alam seperti fisika, biologi dan kimia.peminatan ilmu sosial terdiri dari geografi, sejarah, dan sosiologi. Saat peserta didik mengubah kelompok peminatan, berdasarkan rekomendasi hasil pembelajaran di semester pertama dan rekomendasi dari guru bimbingan dan konseling. Semua matapelajaran yang terdapat pada satu kelompok peminatan wajib diikuti oleh peserta didik untuk lintas minat.

Untuk pemahaman tentang struktur kurikulum 2013, bisa dikatakan guru sudah paham dengan struktur kurikulum 2013 karena hasil wawancara dengan responden dan permendikbud No. 69 telah sesuai.

b) Aspek pengetahuan tentang Standar penilaian Kurikulum 2013

Analisis Hasil wawancara dengan responden mengenai standar penilaian Kurikulum 2013, responden menyatakan standar penilaian kurikulum 2013 lebih menekankan pada aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Seperti yang diutarakan oleh guru SMAN di Kisaran Kabupaten Asahan.

Dari hasil penelitian untuk penilaian sikap dinilai melalui kejujurannya, sopan santun sedangkan untuk pengetahuannya di lihat mengenai ilmunya atau tes yang guru berikan. Untuk skala atau penilaiannya responden menunjukan ada

permasalahan yang timbul dari kurang pemahamnya bentuk dari skala penilaian pada kurikulum 2013.

Ada yang beberapa responden yang menjelaskan bentuk dari skala penilaian yang dikemukakan oleh responden untuk skala praktik 1-100, untuk skala keterampilan 1-20, dan untuk skala sikap 1-5. Ada juga beberapa responden yang paham mengenai skala penilaian keterampilan berupa nilai A sama dengan 3,6 - 4,0 dan untuk A- sama dengan 3,3 dan B+, B sampai D ada kriterianya masing - masing.

Permendikbud No. 66 tentang standar penilaian menyatakan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan terhadap standar yang telah ditetapkan. Teknik dan penilaian untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut.

1. Menilai kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, penilaian antar peserta didik dan jurnal.
2. Penilaian kompetensi pengetahuan melalui kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan dan penugasan.
3. Penilaian kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, penilaian proyek dan penilaian portopolio.

Pada kurikulum 2013 skala penilaian tidak lagi 0-100 melainkan 1-4 untuk menilai aspek kognitif dan psikomotor skala nilai 1-4 dengan kelipatan 0,33, sedangkan untuk afektif menggunakan SB = Sangat Baik, B = Baik, C = Cukup, K = Kurang

Menurut permendikbut no 66 tentang standar penilaian dan hasil wawancara responden hampir semua guru geografi tidak paham dengan sistem penilaian Kurikulum 2013 dan skala penilaian pada kurikulum 2013. Mereka masih menggunakan skala penilaian kurikulum yang lama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan.

c) Perubahan yang terdapat pada Kurikulum 2013

Analisis Hasil wawancara dengan responden mengenai perubahan yang terjadi pada kurikulum 2013, perubahan yang terjadi bisa dilihat dari SKL (Standar Kompetensi Lulusan) yang mengedepankan aspek kompetensi kesiapan, keterampilan dan pengetahuan. Struktur Kurikulum yang berubah, terdapat mata pelajaran wajib dan ada matapelajaran peminatan. Perubahan yang terakhir adalah perubahan dari segi penilaian, penilaian yang mengukur semua komponen sikap, ketrampilan dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil.

Perubahan yang memberatkan guru – guru SMA Negeri di Kisaran perubahan dari segi penilaian Guru selaku pelaksana kurikulum di lapangan masih bingung bagaimana melaksanakan penilaian. Hal ini dikemukakan oleh guru SMAN 1 yang mengemukakan sebagai berikut.

Kemendikbud (2012) elemen yang menjadi perubahan yaitu SKL (standar kompetensi lulusan), Standar Proses, Standar isi dan standar penilaian. Kemendikbud (2013) menyatakan salah satu tujuan umum pelatihan implementasi kurikulum adalah guru mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tuntutan SKL (standar kompetensi lulusan), Standar Proses, Standar isi dan standar penilaian.